

SUPPORTING LEVEL FACTORS IN LEARNING CITIZENS IN PACKAGE C EQUAL EDUCATION PROGRAMS IN SINGGALANG SAIYO PKBM DISTRICT TANAH DATAR SUMATERA BARAT

Nuratika¹, Drs. Wilson, M.Si², Dra. Desti Irja, M. Pd³

Nuratikha67@yahoo.com, wilsonumarunri@gmail.com, destiirja@gmail.com³
081270347763

Abstract: *The aim of this research is to determine internal factors as a supportive factor for graduation and to know external factors as supporting factors for graduation. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The informants of this study consisted of 4 informants, namely key informant 1, key informant 2, control informant and observer informant. Techniques for data collection are observation, interview, documentation and data validity. The process of data analysis takes place simultaneously with the process of data collection, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusions or verification. The results of this study indicate that internal factors are quite high and external factors are high.*

Key Words: *Supporting Factors, Level C. Package Pass*

FAKTOR PENDUKUNG TINGKAT KELULUSAN WARGA BELAJAR PADA PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI PKBM SINGGALANG SAIYO KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT

Nuratika¹, Drs. Wilson, M.Si², Dra. Desti Irja, M. Pd³

Nuratikha67@yahoo.com, wilsonumarunri@gmail.com, destiirja@gmail.com³
081270347763

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor internal sebagai faktor pendukung tingkat kelulusan dn Untuk mengetahui faktor eksternal sebagai faktor pendukung tingkat kelulusan program. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini terdiri dari 4 informan yaitu informan inti 1, informan inti 2, informan kontrol dan informan pengamat. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan keabsahan data. Proses analisis data berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data sdan simpulan atau verivikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal cukup tinggi dan faktor eksternal tinggi.

Kata Kunci: Faktor Pendukung, Tingkat Kelulusan Paket C.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembentukan tingkah laku dan kemampuan seseorang yang dapat berguna bagi bangsa dan negara. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang saling melengkapi, jalur pendidikan sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan undang-undang dasar 1945 diharapkan dapat meningkatkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang diatur dalam suatu sistem pendidikan nasional.

Sistem pendidikan nasional sebagai satu dari keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu sama lain diarahkan untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, dalam pelaksanaannya diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada era globalisasi ini terdapat serangkaian permasalahan yang muncul dengan cepat, seiring perkembangan jaman, perkembangan teknologi, modernisasi, serta perkembangan ekonomi. Adapun salah satu permasalahan yang muncul adalah banyak masyarakat yang pendidikannya masih dibawah standarisasi yang ditentukan pemerintah. Beberapa alasan yang muncul ketika pendidikan itu dipertanyakan, salah satunya keterbatasan biaya, dan asumsi mereka tentang pendidikan bukan hal segalanya untuk hidup. Dalam menjalankan perannya pendidikan nonformal sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dari sistem pendidikan nasional untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang menjadi beban masyarakat dalam bidang pendidikan. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Bentuk satuan pendidikan dari jalur nonformal diantaranya adalah PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) pada penyebaran tingkat kecamatan dan desa. PKBM merupakan bagian dari jalur pendidikan nonformal yang memiliki berbagai kegiatan dan program pendidikan, diantaranya adalah Kejar Paket A, Kejar Paket B, Kejar Paket C dan Life Skill. Berbagai kegiatan dan program tersebut menjadi langkah strategis dalam pemberdayaan masyarakat.

Pendidikan Luar Sekolah (PLS) secara nyata dapat membantu mengentaskan pendidikan dinegeri ini, pendidikan luar sekolah (PLS) mampu membantu anak-anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikan formal. Pendidikan nonformal ditujukan bagi warga belajar yang berasal dari masyarakat kurang beruntung, tidak pernah sekolah, putus lanjut, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan, kecakapan hidup, dan warga masyarakat lain yang memerlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan nonformal bisa dilakukan dimana saja, kapan

saja, dan dengan siapa saja. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi siwa/siswi yang putus sekolah formal agar tetap melanjutkan sekolah adalah dengan jalan menempuh program Kejar Paket C.

Kejar Paket C adalah salah satu program pendidikan dasar yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan luar sekolah. Pendidikan luar sekolah berfungsi mengembangkan potensi peserta didik atau warga belajar dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Program paket C merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat usia sekolah dan usia dewasa yang karena berbagai sebab tidak melanjutkan pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 26 ayat (6) bahwa hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Pada program kejar paket C terdapat strategi belajar mengajar untuk menentukan tingkat keberhasilan program. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar pada PKBM Singgalang Saiyo. Dalam hal belajar mengajar tentu dibutuhkan sebuah strategi yang baik untuk mencapai tujuan akhir dari sebuah pembelajaran. Keberhasilan sebuah strategi akan mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar. Pembelajaran itu sendiri adalah kegiatan yang bertujuan untuk membelajarkan siswa. Definisi lain menjelaskan pembelajaran adalah seperangkat kejadian yang mempengaruhi siswa dalam situasi belajar. Dalam hal ini pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila telah mencapai indikator-indikator tingkat keberhasilan.

Jika bahan ajar sudah disampaikan oleh tutor maka hal yang harus dilakukan yaitu mengevaluasi apakah warga belajar sudah paham akan materi yang telah disampaikan yaitu melalui tes atau ujian baik itu ujian semester maupun ujian yang lainnya. Tes ini berguna untuk melihat apakah daya serap warga belajar dalam pembelajaran sudah optimal. Seperti hal nya UN, di PKBM Singgalang Saiyo sama halnya dengan SMA sederajat PKBM ini sudah melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Di PKBM Singgalang Saiyo Kelulusan warga belajar selalu meningkat setiap tahunnya. Banyak faktor yang mendukung tingkat kelulusan warga belajar. Faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah, dan menjadi lebih dari sebelumnya (KBBI). Faktor pendukung terbagi menjadi dua faktor yaitu, Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri individu. Berikut adalah tabel kelulusan UN paket C dari tahun 2013 s.d 2018.

Tabel 1.1. Kelulusan Warga belajar di PKBM Singgalang Saiyo

Tahun Lulus	Persentasi Lulusan	Kuliah	Bekerja	Mandiri
2013	78%	10%	40%	28%
2016	94%	14%	50%	30%
2017	87%	7%	35%	45%
2018	100%	20%	70%	10%
2019	100%	20%	75%	5%

Sumber: PKBM Singgalang Saiyo Th. 2019

Berdasarkan permasalahan dan pengamatan dilapangan maka ditemukan fenomena sebagai berikut, yaitu:

1. Kurangnya rasa percaya diri warga belajar dalam proses pembelajaran Serta, kurangnya partisipasi dari warga belajar dalam menyampaikan pendapat dikelas
2. Proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan dilihat dari penggunaan metode pembelajaran berupa ceramah, tanya jawab dan praktek.

Oleh karena itu dari keadaan diatas, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut melalui penelitian faktor pendukung tingkat kelulusan warga belajar pada program pakek C di PKBM Singgalang Saiyo Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

Sejalan dengan rumusan masalah diatas , maka permasalahan pokok yang ingin diungkap dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah Faktor internal sebagai faktor pendukung tingkat kelulusan?
- 2) Apakah faktor eksternal sebagai faktor pendukung tingkat kelulusan?
- 1) Untuk mengetahui faktor internal sebagai faktor pendukung tingkat kelulusan
- 2) Untuk mengetahui faktor eksternal sebagai faktor pendukung tingkat kelulusan program

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan kajian pengetahuan, khususnya bagi pendidikan nonformal. Sebagai bahan masukan keilmuan, khusus nya tentang tingkat keberhasilan program kejar paket C.
2. Sebagai bahan informasi bagi penelitian lanjutan untuk meneliti masalah-masalah yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan program kejar paket C.

3. Bagi para tutor dapat dijadikan sebagai masukan mengenai pentingnya keberhasilan program paket C di PKBM Singgalang Saiyo.
4. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu masukan bagi para praktisi dalam pengembangan pendidikan luar sekolah (PLS).

Untuk menghindari salah pengertian dari istilah yang terdapat dalam judul ini maka peneliti akan menjelaskan istilah dari variabel yang ada:

- 1) Pengertian Faktor Pendukung
Faktor pendukung adalah hal hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya (KBBI).
- 2) Pengertian Tingkat Kelulusan
Menurut Slameto (2010: 54) tingkat kelulusan dibagi kedalam dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.
- 3) Pengertian Warga Belajar
Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I Point (4) dijelaskan bahwa yang dimaksud peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Anwas Iskandar (1997:10) berpendapat “warga belajar atau peserta didik adalah setiap orang yang mempunyai kemauan dan kemampuan belajar, diajar, dan mengajar, setiap orang yang dengan rendah hati mau belajar, saling belajar bersama, disamping belajar sendiri dari apapun dan dari siapapun”.
- 4) Pengertian Program Paket C
Program Paket C setara SMA merupakan salah satu program pada jalur Pendidikan Luar Sekolah disamping program paket A dan paket B. Sebagaimana dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 dinyatakan setiap warga negara berhak mendapat pengajaran, untuk itu pemerintah mencarikan bermacam-macam solusi untuk warga masyarakat yang tamat SMP dan tidak melanjutkan SMA, atau drop out SMA kelas I, II, dan III, yaitu dengan mengadakan program paket C setara SMA.
- 5) Pengertian PKBM
Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menurut Sutaryat, 2003 (dalam Ishak dan Ugi 2011: 58) merupakan tempat belajar yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat, dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, hobi dan bakat warga masyarakat yang bertitik tolak dari kebermaknaan dan kebermanfaatan program bagi warga belajar dengan menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada dilingkungannya.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, bahwa yang dimaksud dengan Faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya (KBBI).

Oleh karena itu Faktor Pendukung Tingkat Kelulusan Warga Belajar dapat dilihat dalam dua faktor yaitu :

- a) Faktor Internal terdiri dari:
 - 1) Faktor Jasmaniah
 - 2) Faktor Psikologis
- b) Faktor Eksternal terdiri dari:
 - 1) Faktor Keluarga
 - 2) Faktor Sekolah
 - 3) Faktor Masyarakat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2011:6) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. yaitu untuk mengetahui Faktor Pendukung Tingkat Kelulusan Warga Belajar pada Program Pendidikan Kesetaraan paket C di PKBM Singgalang Saiyo kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data ditemukan beberapa temuan-temuan penelitian. Adapun temuan penelitian ini akan peneliti paparkan secara berurutan menurut indikator dan sub indikator.

- a. Faktor-Faktor Intern
Dalam indikator faktor-faktor intern terdapat beberapa poin yaitu, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.
- 1) Faktor Jasmaniah
Faktor jasmaniah terbagi kedalam dua dimensi yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Dalam program paket C menurut hasil wawancara kondisi kesehatan warga belajar baik dan tidak ada yang mengalami cacat fisik.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis terdapat beberapa dimensi yang mencakup intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Di PKBM ini berdasarkan jawaban informan Tutor selalu memperhatikan warga belajarnya baik itu proses pembelajarannya, bakat, motivasi yang dimiliki oleh warga belajar

3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan Dari hasil wawancara keempat informan dapat peneliti simpulkan bahwa kelelahan baik jasmani maupun rohani pada warga belajar dapat diatasi melalui metode pembelajaran yang bervariasi dan melakukan gerakan-gerakan yang dapat merangsang otak agar dapat berfikir dan berkonsentrasi kembali.

Dengan demikian berdasarkan hasil temuan penelitian tentang indikator faktor-faktor internal dinyatakan sudah sesuai. Dikarenakan semua sub indikator dan dimensi sudah terpenuhi dilihat dari semua aspek, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

b. Faktor-faktor Ekstern

Faktor eksternal dikelompokkan menjadi tiga faktor : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. uraian berikut membahas ketiga faktor tersebut.

1) Faktor Keluarga

Dalam faktor keluarga terdapat beberapa dimensi yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar kebudayaan. Di PKBM ini Dari hasil wawancara dari keempat informan dan dari penelusuran peneliti di PKBM Singgalang Saiyo dapat peneliti disimpulkan bahwa faktor keluarga merupakan hal yang terpenting bagi warga belajar baik itu dari segi ekonomi, suasana rumah, hubungan anak dengan orang tua yang membuat warga belajar mempunyai motivasi yang tinggi dan lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar.

2) Faktor Sekolah

Dalam sub indikator mengenai faktor sekolah di PKBM ini terdapat beberapa dimensi yang dirangkumkan dalam hasil wawancara dengan informan yaitu, metode yang digunakan di sekolah bervariasi dan tergantung kondisi warga belajar yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, kemudian dari situlah muncul hubungan yang baik antara tutor dengan warga belajar, warga belajar dengan warga belajar. Jika hubungan sudah terjalin dengan baik maka tingkat disiplin warga belajar akan tinggi dan hal tersebutlah yang membuat keberhasilan warga belajar dalam pembelajaran.

3) Faktor Masyarakat

Dalam sub indikator mengenai masyarakat peneliti melihat bahwa di PKBM ini warga belajar memiliki kegiatan selain sekolah yaitu dengan bekerja, dengan bekerja warga belajar dapat membantu orang tuanya di rumah. Selain bekerja lingkungan dan teman diluar PKBM atau lingkungan sekolah warga belajar juga berpengaruh positif terhadap pembelajaran.

Dengan demikian berdasarkan hasil temuan penelitian tentang indikator faktor-faktor eksternal dinyatakan sudah sesuai. Dikarenakan semua sub indikator beserta dimensi telah sesuai dengan pedoman atau teori yang digunakan berupa faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil analisis data tentang Faktor Pendukung Tingkat Kelulusan Warga belajar pada Program Pendidikan Kesetaraan di PKBM Singgalang Saiyo. Maka pembahasan akan peneliti paparkan satu persatu berdasarkan indikator dan sub indikator penelitian.

a. Faktor-Faktor Intern

Dalam indikator faktor-faktor intern terdapat beberapa poin yaitu, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1) Faktor Jasmaniah

Kesehatan menurut Slameto (2010) adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, ngantuk jika badannya lemah, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil analisis data, faktor jasmaniah terbagi kedalam dua dimensi yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Dalam program paket C menurut hasil wawancara kondisi kesehatan warga belajar baik dan tidak ada yang mengalami cacat fisik. Hal ini sesuai dengan teori.

2) Faktor Psikologis

Berdasarkan hasil analisis data Faktor psikologis terdapat beberapa dimensi yang mencakup intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Di PKBM ini berdasarkan jawaban informan Tutor selalu memperhatikan warga belajarnya baik itu proses pembelajarannya, bakat, motivasi yang dimiliki oleh warga belajar. Hal ini sesuai dengan teori atau acuan yang peneliti gunakan pada penelitian ini. Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat (Slameto, 2010). Perhatian menurut Gazali (dalam Slameto, 2010) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Minat menurut Slameto (2010) adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Bakat menurut Slameto (2010) adalah potensi/kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Motivasi menurut Slameto (2010) sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Kematangan menurut Slameto (2010) adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kesiapan menurut Slameto (2010) adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

3) Faktor Kelelahan

Menurut Slameto (2010) Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis penelitian tentang indikator faktor-faktor internal dinyatakan sudah sesuai dengan teori.. Dikarenakan semua sub indikator dan dimensi sudah terpenuhi dilihat dari semua aspek, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor kelelahan Dari hasil wawancara keempat informan dapat peneliti simpulkan bahwa kelelahan baik jasmani maupun rohani pada warga belajar dapat diatasi melalui metode pembelajaran yang bervariasi dan melakukan gerakan-gerakan yang dapat merangsang otak agar dapat berfikir dan berkonsentrasi kembali. Kelemahan jasmani terlihat dari lemah lunlainya tubuh dan timbulnya kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh sehingga darah tidak lancar pada bagian-bagian tertentu.

b. Faktor-faktor Ekstern

Faktor eksternal dikelompokkan menjadi tiga faktor : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. uraian berikut membahas ketiga faktor tersebut.

1) Faktor Keluarga

Menurut Slameto (2010) Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. di PKBM ini dari penelusuran peneliti di PKBM Singgalang Saiyo dapat peneliti disimpulkan bahwa faktor keluarga merupakan hal yang terpenting bagi warga belajar baik itu dari segi ekonomi, suasana rumah, hubungan anak dengan orang tua yang membuat warga belajar mempunyai motivasi yang tinggi dan lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar.

2) Faktor Sekolah

Berdasarkan analisis data faktor sekolah di PKBM ini sudah sesuai dengan teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, metode yang digunakan di sekolah bervariasi dan tergantung kondisi warga belajar yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, kemudian dari situlah muncul hubungan yang baik antara tutor dengan warga belajar, warga belajar dengan warga belajar. Jika hubungan sudah terjalin dengan baik maka tingkat disiplin warga belajar akan tinggi dan hal tersebutlah yang membuat keberhasilan warga belajar dalam pembelajaran. Menurut Slameto (2010) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis data Dalam sub indikator mengenai masyarakat peneliti melihat bahwa di PKBM ini warga belajar memiliki kegiatan selain sekolah yaitu dengan bekerja, dengan bekerja warga belajar dapat membantu orang tuanya dirumah. Selain bekerja lingkungan dan teman diluar PKBM atau

lingkungan sekolah warga belajar juga berpengaruh positif terhadap pembelajaran. Menurut Slameto (2010) masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis penelitian tentang indikator faktor-faktor eksternal dinyatakan sudah sesuai. Dikarenakan semua sub indikator beserta dimensi telah sesuai dengan pedoman atau teori yang digunakan berupa faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dalam indikator faktor-faktor intern terdapat beberapa poin yaitu, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor Jasmaniah Berdasarkan hasil analisis data, faktor jasmaniah terbagi kedalam dua dimensi yaitu kesehatan dan cacat tubuh. Dalam program paket C menurut hasil wawancara kondisi kesehatan warga belajar baik dan tidak ada yang mengalami cacat fisik. Hal ini sesuai dengan teori.

Di PKBM ini berdasarkan jawaban informan Tutor selalu memperhatikan warga belajarnya baik itu proses pembelajarannya, bakat, motivasi yang dimiliki oleh warga belajar. Hal ini sesuai dengan teori atau acuan yang peneliti gunakan pada penelitian ini. Faktor kelelahan Dari hasil wawancara keempat informan dapat peneliti simpulkan bahwa kelelahan baik jasmani maupun rohani pada warga belajar dapat diatasi melalui metode pembelajaran yang bervariasi dan melakukan gerakan-gerakan yang dapat merangsang otak agar dapat berfikir dan berkonsentrasi kembali.

di PKBM ini dari penelusuran peneliti di PKBM Singgalang Saiyo dapat peneliti disimpulkan bahwa faktor keluarga merupakan hal yang terpenting bagi warga belajar baik itu dari segi ekonomi, suasana rumah, hubungan anak dengan orang tua yang membuat warga belajar mempunyai motivasi yang tinggi dan lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan analisis data faktor sekolah di PKBM ini sudah sesuai dengan teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, metode yang digunakan di sekolah bervariasi dan tergantung kondisi warga belajar yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, kemudian dari situlah muncul hubungan yang baik antara tutor dengan warga belajar, warga belajar dengan warga belajar. Faktor Masyarakat

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan agar kiranya bermanfaat diantaranya:

1. Kepada para tutor disarankan agar lebih meningkatkan lagi kinerjanya bagi peningkatan kualitas pendidikan warga belajar Paket C Singgalang Saiyo Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat

2. Disarankan kepada warga belajar agar lebih meningkatkan motivasi belajarnya sehingga kualitas pendidikan warga belajar Paket C di PKBM Singgalang Saiyo Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat jauh lebih baik.
3. Untuk hal-hal yang sudah sesuai dengan tujuan program di PKBM Singgalang Saiyo diharapkan agar lembaga dapat mempertahankannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas Iskandar. 1977. *Haluan Pendidikan Masyarakat*. PPPM. Jakarta
- Depdiknas. 2006. *Petunjuk Tehnis Penyelenggaraan Kejar Paket C*. Depdiknas
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka
- Dimiyati, danMudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: AsdiMahasatya
- Ishak Abdulhak dan Ugi Suprayogi. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Mandar Maju Bandung
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003
- Y. Sismanto. 1985. *Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Mencerdaskan Bangsa*. CV. Era Swasta. Jakarta.